

Nama :Muhammad Naufal Rifqi Yuwana

Mata Kuliah : Pancasila

NPM :2553053035

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.

Kelas : 1 G

ANALISIS VIDEO 1

1. Gambaran Situasi

Terjadi ketegangan sosial di Desa Pegaden Tengah, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Ratusan warga melakukan aksi protes terhadap enam pabrik konveksi (pakaian) yang membuang limbah langsung ke sungai. Sebagai bentuk protes, warga menutup saluran pembuangan limbah tersebut. Peristiwa ini memperlihatkan benturan antara kepentingan ekonomi industri dengan hak masyarakat untuk mendapatkan lingkungan yang bersih, serta menyoroti peran pemerintah dalam regulasi industri.

2. Akar Masalah

- Pencemaran Lingkungan: Penyebab utama konflik adalah limbah pabrik yang dibuang ke sungai tanpa pengolahan, menyebabkan air tercemar dan bau busuk yang sangat mengganggu warga.
- Dampak Kesehatan & Sosial: Kondisi ini mengancam kesehatan masyarakat, kenyamanan hidup sehari-hari, serta merusak ekosistem sungai.
- Lemahnya Regulasi: Kasus ini mencerminkan masalah umum di pedesaan Indonesia, di mana industri tumbuh tanpa diimbangi pengawasan lingkungan yang ketat atau ketersediaan fasilitas pengolahan limbah yang memadai.

3. Pihak-Pihak yang Terlibat

- Warga Desa (Inisiator): Bertindak sebagai penggerak aksi karena sadar akan hak lingkungan mereka. Mereka menuntut penutupan pabrik yang tidak memiliki sistem pengolahan limbah dan mengancam akan terus berdemo jika pemerintah tidak turun tangan.
- Kepala Desa (Mediator): Berupaya menjaga situasi agar tidak memanas. Ia menegaskan bahwa tuntutan warga fokus pada penghentian pembuangan limbah ke sungai, bukan mematikan usaha pabrik secara total, demi mencapai kesepakatan bersama.
- Pemilik Pabrik (Pihak Terdampak): Menunjukkan sikap pasrah dan mengakui ketidaktahuan mereka mengenai cara pengolahan limbah. Hal ini mengindikasikan adanya celah pengetahuan dan keterbatasan sumber daya di kalangan pengusaha kecil.